

Nama : Arum Suryaning Astuti

NPM : 2353053018

Kelas : 4G

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Ada dua hal penting yang harus dipahami oleh seorang guru, yaitu teori belajar dan teori pembelajaran. Teori belajar adalah cara yang menjelaskan bagaimana siswa memperoleh dan memahami ilmu atau nilai-nilai yang diajarkan. Sementara itu, teori pembelajaran adalah bagaimana guru mengajar agar siswa bisa belajar dengan lebih baik. Dengan kata lain, teori belajar berfokus pada proses berpikir siswa, sedangkan teori pembelajaran berfokus pada cara guru mengajar. Misalnya, dalam mata pelajaran PKN di SD, guru mengajarkan tentang nilai gotong royong. Jika melihat dari teori belajar, siswa bisa memahami gotong royong dengan beberapa cara.

- Teori Behaviorisme

Siswa belajar gotong royong karena diberi pujian atau penghargaan setelah membantu teman atau bekerja sama dalam kebersihan kelas.

- Teori Konstruktivisme

siswa memahami gotong royong dengan langsung mengalami kerja bakti bersama, lalu berdiskusi tentang manfaatnya.

Sementara itu, teori pembelajaran berfokus pada bagaimana guru mengajarkan gotong royong agar siswa benar-benar memahami dan menerapkannya.

- Pembelajaran Langsung

Guru akan menjelaskan tentang gotong royong melalui ceramah dan memberi contoh nyata.

- Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Guru mengajak siswa untuk melakukan kerja bakti bersama, lalu mendiskusikannya.

- Pembelajaran Kooperatif

Guru membagi siswa dalam kelompok kecil agar mereka bekerja sama menyelesaikan tugas, sehingga mereka mengalami langsung pentingnya gotong royong.

Maka bisa disimpulkan bahwa teori belajar membantu menjelaskan bagaimana siswa memahami sesuatu, sedangkan teori pembelajaran membantu guru memilih cara terbaik untuk mengajarkan sesuatu. Dalam PKN SD, pemahaman ini penting agar nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga benar-benar diterapkan dalam kehidupan siswa.